

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Uji Asumsi**

Uji asumsi dalam penelitian dilakukan melalui tahapan uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linearitas hubungan variabel bebas (penyebab) dengan variabel tergantung (akibat). Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 16.0.

##### **5.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas terhadap variabel motivasi diperoleh dari hasil Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 2.062 dengan  $p < 0,05$ , ini berarti variabel motivasi berprestasi berdistribusi tidak normal. Uji normalitas terhadap variabel prokrastinasi akademik diperoleh dari hasil Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,031 dengan  $p > 0,05$  ini berarti variabel prokrastinasi akademik berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E1.

##### **5.1.2. Uji Linieritas**

Uji linieritas hubungan antara motivasi dengan prokrastinasi akademik diperoleh hasil dengan nilai  $F_{\text{linier}}$  sebesar 0,628 dengan  $p < 0,05$ . Hal ini berarti hubungan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik bersifat tidak linier. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E2.

#### **5.2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan *software Statistical Packages for Social Science* 16.0 (SPSS versi 16.0). dengan menggunakan teknik korelasi *spearman* untuk menguji hasil hipotesis penelitian. Dari data tersebut menghasilkan nilai korelasi  $r_{\text{ho}} = -0.187$  dengan  $p$  sebesar **0,034** ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan procrastinasi akademik, sehingga hipotesis penelitian ini

diterima. Adapun hipotesis peneliti adalah adanya hubungan negatif motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademis. Sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik adalah 3,49%

### 5.3. Pembahasan

Penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik, sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini sesuai dengan teori bahwa salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik yaitu rendahnya motivasi berprestasi diri seseorang. Motivasi dalam diri seseorang untuk meraih kesuksesan atau prestasi menjadi salah satu faktor internal terjadinya prokrastinasi akademik. menunjukkan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, di mana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi skripsi, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi merupakan orang yang suka bekerja keras, pantang menyerah dan ingin menyelesaikan tugas dalam waktu singkat (mampu memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugasnya), selain itu mereka juga memiliki orientasi yang jelas pada tujuannya, sehingga ia tidak akan membiarkan dirinya melakukan sesuatu yang tidak berguna seperti menunda mengerjakan tugas untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna.

Steel dan Konig (dalam Harwandi, 2018) mengatakan bahwa prokrastinasi sebagai suatu perilaku – perilaku atau tindakan – tindakan yang

menunda dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dengan sengaja dan lebih memilih melakukan kegiatan lainnya walaupun konsekuensi buruk yang akan diterimanya di kemudian hari. Motivasi berprestasi akan membuat individu tidak mengandalkan orang lain untuk melakukan tugas-tugasnya karena, individu memiliki kepercayaan diri dan prinsip yang mengarahkan mereka untuk bertanggungjawab terhadap kewajibannya dan dapat memprioritaskan hal-hal yang penting dan tidak melakukan hal yang sekiranya tidak berguna, dengan demikian motivasi berprestasi membantu individu untuk tidak melakukan prokrastinasi.

Seseorang melakukan prokrastinasi dengan cara mengalihkan tindakannya dengan melakukan hal-hal lain, karena orang tersebut mengalihkan diri dari kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya. Mahasiswa menerima berbagai tuntutan tugas akademis yang menjadi bagian dari tanggung jawabnya, dalam hal ini motivasi berprestasi dalam diri seseorang membantu untuk mengutamakan apa yang telah menjadi kewajibannya tersebut.

Prokrastinator merasa tidak yakin dapat berdiri dengan tangguh di atas kaki mereka sendiri. Seorang prokrastinator, ketika merasa tidak yakin dengan ide mereka sendiri atau bahkan ketika tidak dapat menciptakan ide sendiri, prokrastinator merasa tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain, yaitu bantuan yang kemudian dapat diadopsi sebagai ide mereka sendiri. Orang lain selalu dibutuhkan dan akan mendapat porsi lebih besar ketika prokrastinator menghadapi sebuah tanggung jawab, dan ketika mendapatkan tugas maka akan mengandalkan orang lain untuk dapat menyelesaikan tugasnya tersebut.

Adanya kelemahan dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini, yaitu berkaitan dengan digunakannya *try out*

terpakai yaitu data yang dipakai adalah data *try out* yang juga merupakan data penelitian sehingga item-item yang tidak valid ikut dikerjakan subyek penelitian dan mencemari hasil penelitian.

